

TUGAS AKHIR PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DIPUSKESMAS BAKUNASE KOTA KUPANG



DISUSUN OLEH
DINA ANGELINA MISSA
PO5303241231201

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI D-III GIZI
ANGKATAN XVIII
2026

HALAMAN PERSETUJUAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI PUSKESMAS BAKUNASE KOTA KUPANG

Disusun Oleh

Dina Angelina Missa
PO5303241231201

Telah Mendapatkan Persetujuan
Pembimbing


Astuti Nur, S.Gz., M.Kes
NIP.198911242018012001

Mengetahui
Ketua Program Studi Gizi
Poltekkes Kemenkes Kupang


Juni Gressilda L. Sine, STP., M.Kes
NIP. 198006012009122001

HALAMAN AN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DIPUSKESMAS BAKUNASE KOTA KUPANG

DISUSUN
DINA ANGELINA MISSA
PO5303241231201

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal 22 Juni 2026

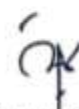
Penguji I Agustina Setia, SST., M.KES
NIP. 196408011989032002

(.....)

Penguji II Astuti Nur, S.Gz., M.Kes
NIP. 198911242018012001

(.....)

Mengetahui
Ketua Prodi Gizi
Poltekkes Kemenkes Kupang


Juni Gressilda L. Sine, S.TP., M.Kes
NIP.198006012009122001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Dina Angelina Missa

NIM : PO5303241231201

Tanda Tangan :



Tanggal : 11 September 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Angelina Missa
NIM : PO5303241231201
Jurusan : Gizi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :
Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), menyalin, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang
Pada tanggal : 11 September 2026

Yang menyatakan


(Dina Angelina Missa)



DATA PRIBADI

Nama : Dina Angelina Missa
TTL : Kupang, 28 Januari 2005
Alamat : Naikolan
Jenis Kelamin :Perempuan
Agama :Kristen Protestan

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. Pada tahun 2010-2011 menjalani pendidikan di TK Pertiwi DWP SETDA NTT.
2. Pada tahun 2011-2017 menjalani pendidikan di SD NEGERI NAIKOTEN 2 KOTA KUPANG .
3. Pada tahun 2017-2020 menjalani pendidikan di SMP NEGERI 3 KOTA KUPANG.
4. Pada tahun 2020-2023 menjalani pendidikan di SMA NEGERI 7 KOTA KUPANG.
5. Pada tahun 2023-2026 menjalani pendidikan di D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang.

MOTO

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu.

(1 Korintus 10:13)

Tetapi kamu ini, kuatlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada

Upah bagi usahamu!

(2 Tawarikh 15:7)

Karena Masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang

(Amsal 23:18)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS BAKUNASE KOTA KUPANG

Dina Angelina Missa

(Dibimbing Oleh Astuti Nur, S.Gz.,M.Kes)

dhinamissa@gmail.com

Latar Belakang: Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan menurut umur berada di bawah -2 Standar Deviasi (SD) berdasarkan standar pertumbuhan WHO akibat kekurangan gizi kronis yang berlangsung dalam waktu lama. Dampak stunting tidak hanya menghambat pertumbuhan fisik anak, tetapi juga memengaruhi perkembangan kognitif, kemampuan belajar, produktivitas pada masa dewasa, serta meningkatkan risiko terjadinya penyakit degeneratif. Kejadian stunting dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain riwayat penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI), serta kualitas lingkungan termasuk sumber air minum. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui hubungan faktor-faktor tersebut dengan kejadian stunting pada balita.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI yang meliputi frekuensi, jumlah, dan tekstur, serta sumber air minum dengan kejadian stunting pada balita usia 6–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang pada bulan Maret–April 2026. Sampel penelitian berjumlah 95 balita usia 6–59 bulan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer untuk menentukan status stunting berdasarkan indeks TB/U serta wawancara kepada ibu balita menggunakan kuesioner terstruktur mengenai riwayat penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, dan sumber air minum. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 95 balita, sebanyak 45 balita (47,4%) mengalami stunting dan 50 balita (52,6%) tidak mengalami stunting. Sebanyak 44 balita (46,3%) memiliki riwayat penyakit infeksi, sedangkan 51 balita (53,7%) tidak memiliki riwayat penyakit infeksi. Balita yang memperoleh ASI eksklusif sebanyak 50 balita (52,6%), sedangkan yang tidak memperoleh ASI eksklusif sebanyak 45 balita (47,4%). Sebagian besar balita memperoleh pemberian MP-ASI yang sesuai berdasarkan frekuensi, jumlah, dan tekstur sesuai dengan usia anak. Sebagian besar responden juga menggunakan sumber air minum yang layak sebanyak 50 responden (52,6%), sedangkan 45 responden (47,4%) menggunakan sumber air minum yang tidak layak. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting ($p=0,221$), pemberian ASI eksklusif ($p=0,412$), frekuensi pemberian MP-ASI ($p>0,05$), jumlah pemberian MP-ASI ($p=0,647$), tekstur pemberian MP-ASI ($p=0,602$), maupun sumber air minum ($p=0,412$) dengan kejadian stunting pada balita usia 6–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa riwayat penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI yang meliputi frekuensi, jumlah, dan tekstur, serta sumber air minum tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting pada balita usia 6–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

Saran: Puskesmas diharapkan terus meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI yang sesuai dengan usia, pencegahan penyakit infeksi, serta penggunaan sumber air minum yang layak sebagai upaya pencegahan stunting. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stunting sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan stunting pada balita.

Kata Kunci: Stunting, penyakit infeksi, ASI eksklusif, MP-ASI, sumber air minum.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan cintaNya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Bakunase Kota

Kupang” kepada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada

1. Maria Hilaria, S.Si,S.Farm,Apt.,M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Juni Gressilda Louisa Sine, S.TP.,M.Kes selaku ketua Prodi Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang.
3. Astuti Nur, S.Gz.,M.Kes selaku pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang sangat berarti sehingga proposal tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Agustina Setia, SST., M.Kes. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam melaksanakan Laporan Tugas Akhir ini sehingga dapat terwujud.
5. Kepada kedua orang tua saya Bapa Semi Missa, Mama Ida Rosamalla Frans dan saudara saya Vicky,Dovi,Dever,Dani,Erik,Kalsa,Kines,Erlan.yang selalu mendoakan dan mendukung serta membantu dalam hal apapun.
6. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan saya Anita Triyani Utomo, Angel Margareth Fangidae dan 5 Tahun Sukses yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
7. Untuk penulis sendiri terimakasih karna sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah, dan ingin menyerah. Tugas Akhir ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan proposal ini.
8. Teristimewa dari lubuk hati paling dalam, penulis mengantarkan terima kasih kepada keluargaku khususnya bapa dan mama tercinta atas segala doa dan pengorbanan diberikan, baik moral maupun materi.

Kupang, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
DATA PRIBADI.....	v
MOTO	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Stunting	6
B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan stunting	10
C. Mp-Asi	18
D. Kerangka Teori.....	20
E. Kerangka Konsep	21
F. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22

A. Jenis Dan Perencanaan Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Subjek Penelitian.....	22
D. Variabel penelitian.....	24
E. Definisi Operasional.....	25
F. Cara Pengumpulan Data.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Pengumpulan data	27
I. Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	28
J. Analisis Data	29
K. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil.....	32
B. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. lasifikasi Status Gizi berdasarkan PB/U atau TB/U Anak	10
Tabel 3. Pedoman pemberian makan pada bayi/anak usia 6-23 bulan.....	19
Tabel 4. Definisi Operasional.....	25
Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	33
Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ayah.....	33
Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu.....	33
Tabel 8. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ayah.....	34
Tabel 9. Karakteristik responden berasarkan pekerjaan ibu.....	34
Tabel 10. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan ayah.....	34
Tabel 11. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan ibu.....	35
Tabel 12. Karakteristik responden berdasarkan status gizi.....	35
Tabel 13. Karakteristik responden berdasarkan penyakit infeksi.....	35
Tabel 14. Karakteristik responden berdasarkan Asi Eksklusif.....	35
Tabel 15. Karakteristik responden berdasarkan Frekuensi MP-ASI.....	36
Tabel 16. Karakteristik responden berdasarkan Jumlah MP-ASI.....	36
Tabel 17. Karakteristik responden berdasarkan Tekstur MP-ASI.....	36
Tabel 18. Karakteristik responden berdasarkan sumber air minum.....	37
Tabel 19. Hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting.....	37
Tabel 20. Hubungan riwayat sumber air minum dengan kejadian stunting.....	38
Tabel 21. Hubungan riwayat Asi Eksklusif dengan kejadian stunting.....	38
Tabel 22. Hubungan frekuensi MP-ASI dengan kejadian stunting.....	39
Tabel 23. Hubungan Jumlah MP-ASI dengan kejadian stunting.....	40
Tabel 24. Hubungan Tekstur MP-ASI dengan kejadian stunting.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	20
Gambar 2. Kerangka Konsep	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar persetujuan	59
Lampiran 2. Quesioner.....	57
Lampiran 3.Dokumentasi	60
Lampiran 4. Surat ijin penelitian.....	61
Lampiran 5. Analisis Data.....	62
Lampiran 6. Master Tabel.....	79
Lampiran 7.Logbook.....	95